

**KOMPETENSI GURU PAI DALAM MERANCANG MODUL
AJAR DI SMP KABUPATEN GAYO LUES**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURUL AIDA

NIM: 210201176

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1447 H/2025 M**

**KOMPETENSI GURU PAI DALAM MERANCANG MODUL
AJAR DI SMP KABUPATEN GAYO LUES**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NURUL AIDA
NIM.210201176

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Muhajir, M.Ag
NIP. 19730213200710102

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**KOMPETENSI GURU PAI DALAM MERANCANG MODUL AJAR DI SMP
KABUPATEN GAYO LUES**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai
Salah Satu Tugas Akhir Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 22 Agustus 2025 M
28 Safar 1447 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Muhajir, M.Ag

NIP.197302132007101002

Sekretaris,

Noviza Rizkia, M. Pd.

NIP. 199211162019032009

Penguji I,

Syafruddin, S. Ag., M. Ag.

NIP. 197306162014111003

Penguji II,

Realita, S. Ag., M. Ag.

NIP. 197710102006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



Prof. Safrul Mublik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Aida

NIM : 210201176

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul : Kompetensi Guru PAI dalam Merancang Modul Ajar di SMP Kabupaten Gayo Lues

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Maret 2025

Yang Menyatakan



Nurul Aida
210201176

ABSTRAK

Nama : Nurul Aida
NIM : 210201176
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Kompetensi Guru PAI dalam Merancang Modul Ajar di SMP Kabupaten Gayo Lues
Pembimbing : Muhajir, M.Ag
Kata Kunci : Kompetensi Guru, Pendidikan Agama Islam, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka, Kendala Guru

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam perancangan modul ajar yang efektif, sistematis, dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP). Di Kabupaten Gayo Lues, penerapan Kurikulum Merdeka masih menghadapi tantangan, terutama pada penyusunan modul ajar, yang dipengaruhi oleh kompetensi guru serta berbagai kendala internal dan eksternal dalam perancangan modul ajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi pada guru PAI di SMP Negeri 1 Blangkejeren dan SMP Terpadu Muhammadiyah Blangkejeren. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kompetensi guru PAI dalam merancang modul ajar pada Kurikulum Merdeka dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses perancangan tersebut. Hasil dari penelitian ini bahwa, kompetensi guru PAI mencakup dua aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik dan profesional. Pada aspek pedagogik, guru mampu merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun materi, merancang kegiatan pembelajaran, dan menyiapkan instrumen penilaian sesuai prinsip Kurikulum Merdeka, meskipun belum seluruh komponen modul ajar tercantum secara lengkap. Pada aspek profesional, guru cukup menguasai materi pembelajaran dan mampu memilih media serta sumber belajar yang relevan, namun masih terkendala dalam pemanfaatan teknologi akibat keterbatasan jaringan internet. Kendala internal meliputi keterbatasan pengetahuan teknis, keterampilan, dan waktu, sedangkan kendala eksternal mencakup minimnya pelatihan, kurangnya dukungan sarana-prasarana, serta keterbatasan sumber belajar kontekstual. Kesimpulan dari penelitian ini, kompetensi guru PAI di kabupaten Gayo Lues khususnya di Kecamatan Blangkejeren dalam merancang modul ajar tergolong cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan teknis yang berkelanjutan dan penyediaan dukungan umum dan sistem dasar yang memadai agar proses perancangan modul ajar dapat optimal.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah Swt, atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya penelitian dengan judul **“Kompetensi Guru PAI dalam Merancang Modul Ajar di SMP Kabupaten Gayo Lues”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad Saw., penelitian ini dilakukan dengan penuh perjuangan sehingga di dalamnya ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan terkait baik secara akademis maupun non akademis.

Skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus penulis selesaikan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih tak terhingga kepada pihak-pihak baik dalam pengarahan penulisan, pengumpulan data maupun semangat. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kepada orang tua penulis Ibu Dalima dan Ayahanda Hasan Basri tersayang tercinta sebagai dua orang yang sangat berarti dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua tidak bisa merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan. Kepada bapak penulis, terima kasih setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu sampai ke tahap ini, demi anakmu dapat mengeyam pendidikan sampai ke tingkat ini. Untuk ibu penulis, terima kasih atas motivasi, doa, support dan harapan yang selalu

mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang yang tiada batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih sudah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya kepada penulis.

2. Untuk adikku Milda Yanti, terima kasih juga untuk dukungan dan doa yang begitu luar biasa, ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini, tumbuhlah menjadi versi lebih hebat dari kakakmu ini adikku.
3. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan penulis, Chiara Putri Faliha, Tri Annisa, Uswatun Hasanah dan Rahma Sevira yang menemani proses perkuliahan penulis mulai dari 2021 sampai saat ini, terima kasih atas segala dukungan, canda tawa dan tangisan air mata dalam menempuh dunia perkuliahan ini serta pengalaman yang sangat berkesan memberikan semangat yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besar tercinta penulis, nenek, wawak, paman, abg, terima kasih telah mendukung, menyayangi dan ikut serta mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhajir, M.Ag selaku pembimbing sekaligus penasehat akademik penulis yang selalu memberikan waktu di sela-sela kesibukannya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. marzuki S. Pd. I, M. S. I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
7. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bakal ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

10. Kepada Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Blangkejeren dan SMP Terpadu Muhammadiyah Blangkejeren, Gayo Lues, Guru PAI, Koordinator, Bidang Tata Usaha yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan untuk keperluan skripsi ini.
11. Dan yang terakhir, kepada diri penulis Nurul Aida, apresiasi sebesar-besarnya untuk diri saya sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan dititik ini, terima kasih tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun seringkali putus asa atas apa yang sedang diusahakan.

Akhirnya dengan segala keridhaan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi tulisannya. Oleh karena itu, sangat penulis harapkan kritikan yang bersifat konstruktif dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

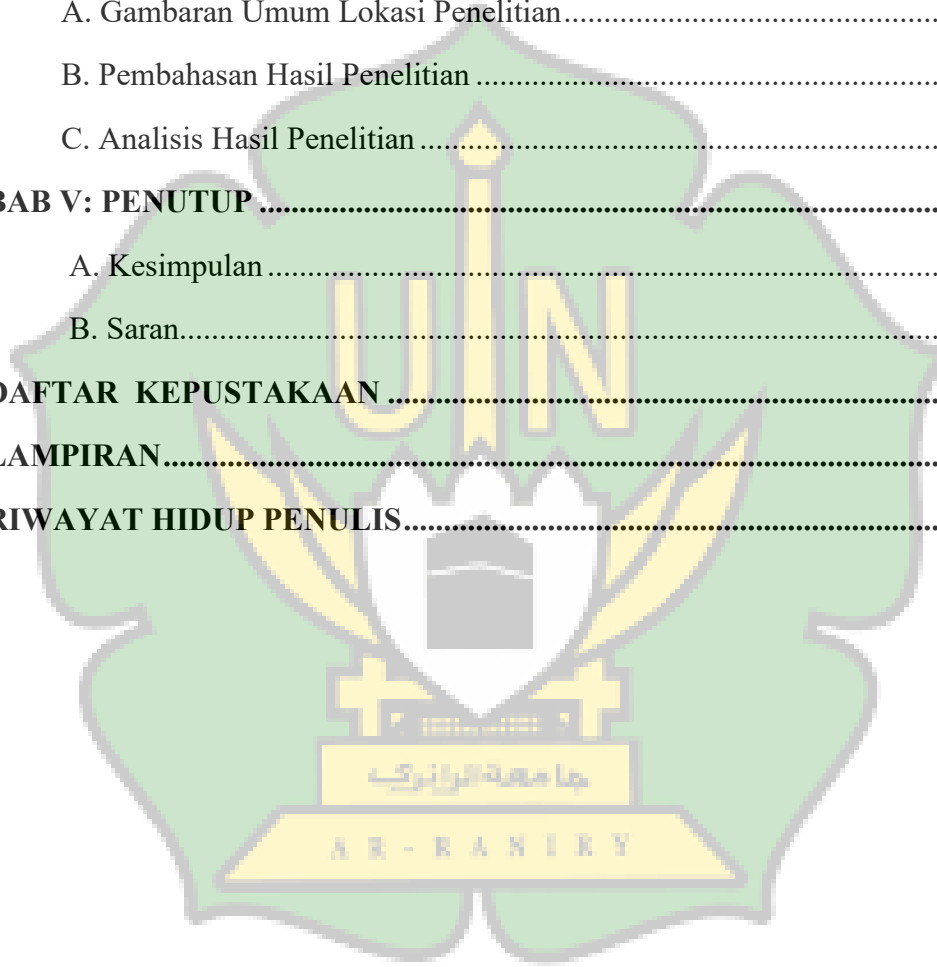
Penulis,

Nurul Aida

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu	10
BAB II: KOMPETENSI GURU PAI DAN MODUL AJAR.....	13
A. Kompetensi Guru PAI	13
B. Esensi Modul Ajar	29
C. Langkah-langkah Merancang Modul Ajar	37
D. Kendala Guru Dalam Merancang Modul Ajar	41
BAB III: METODE PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Kehadiran Peneliti di Lapangan.....	49

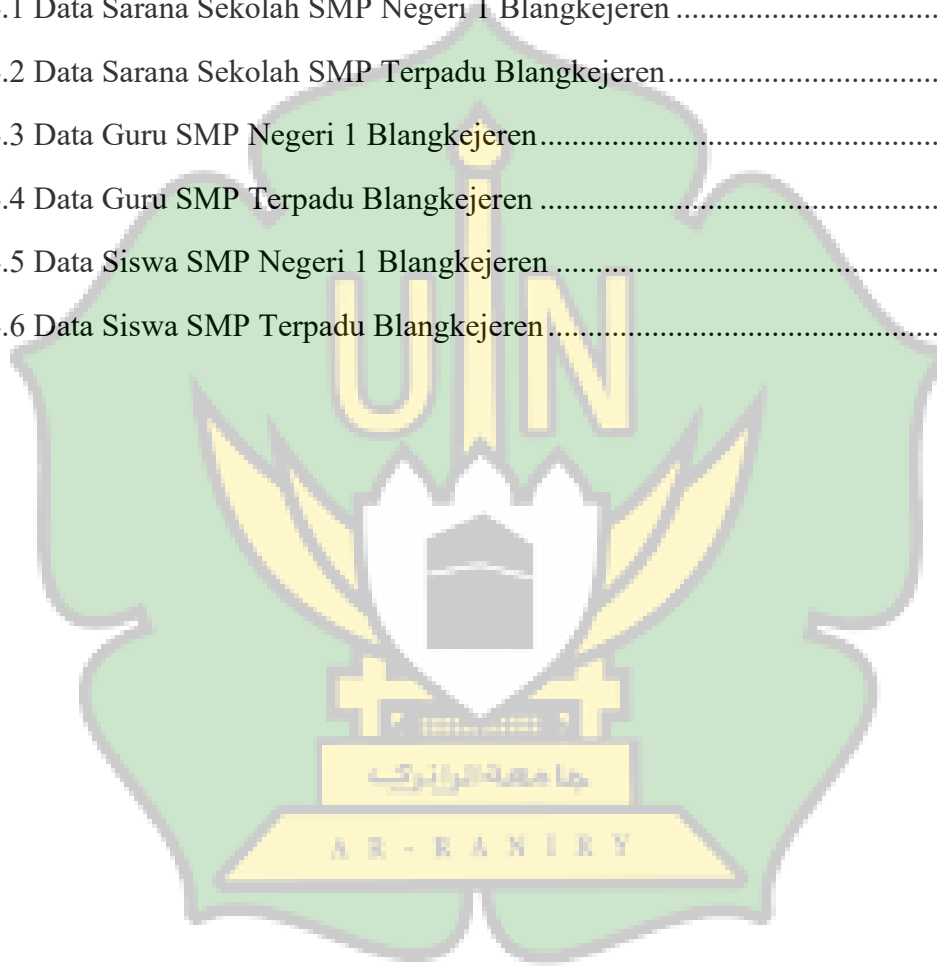
D. Subjek Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Instrumen Pengumpulan Data	56
G. Analisis Data.....	57
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
C. Analisis Hasil Penelitian	91
BAB V: PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR KEPUSTAKAAN	97
LAMPIRAN.....	101
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	113



DAFTAR TABEL

Tabel Nomor: Halaman

4.1 Data Sarana Sekolah SMP Negeri 1 Blangkejeren	62
4.2 Data Sarana Sekolah SMP Terpadu Blangkejeren.....	63
4.3 Data Guru SMP Negeri 1 Blangkejeren.....	64
4.4 Data Guru SMP Terpadu Blangkejeren	64
4.5 Data Siswa SMP Negeri 1 Blangkejeren	65
4.6 Data Siswa SMP Terpadu Blangkejeren.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Bimbingan Skripsi

Lampiran 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari FTK UIN Ar-Raniry

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4: Foto Dokumentasi

Lampiran 5: Instrumen Penelitian

Lampiran 6: Modul Ajar

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, jika dilihat lebih mendalam proses pembelajaran dalam pendidikan formal di sekolah melibatkan tiga komponen yang saling berinteraksi yaitu, guru isi atau materi pelajaran, dan siswa. Ketiga komponen tersebut masih membutuhkan sarana dan prasarana yang membantu metode, media, dan lingkungan yang mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Diantara ketiga komponen tersebut guru memiliki peran yang sangat penting dan menjadi faktor dominan yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.¹

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mengandung nilai akhlak, yaitu nilai-nilai yang dari ajaran Islam yang bersumberkan dari Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang memiliki tujuan kompleks mencakup dua aspek utama, yaitu *ukhrawi* dan *duniawi*, Pendidikan Agama Islam membentuk manusia menjadi hamba yang taat kepada Allah dan membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk persoalan kehidupan dunia.²

Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan,

¹Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 52

²Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi dan Isi Materi", *Jurnal Eksis*, Vol. 8, No. 1, Maret 2012, h. 2054.

menilai dan mengevaluasi peserta didik oleh karena itu, guru perlu memiliki segala kompetensi yang cukup untuk pembelajaran.³

Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007, seorang guru diharuskan memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, keahlian, sosial, dan profesional.⁴ Dari keempat kompetensi tersebut yang perlu dipahami lebih lanjut dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, karena kedua kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyusun, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran, keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran dan proses evaluasi sangat bergantung pada kualitas perencanaan pembelajaran yang dibuat.

Menurut Sulaiman dkk, seorang guru harus mempunyai kompetensi profesional yang mencakup kemampuan penguasaan materi Pelajaran secara mendalam dan luas, yang sangat penting untuk membimbing siswa mencapai standar kompetensi sesuai dengan yang diterapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan demikian, guru harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai bidang studi tau mata pelajaran yang mereka ajarkan.⁵

Modul ajar merupakan seperangkat rancangan pembelajaran yang berdasarkan pada Kurikulum yang berlaku, bertujuan untuk mencapai tujuan

³Kamsinah, *Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2014), h. 25.

⁴Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

⁵Sulaiman dkk, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SD Negeri 10 Banda Aceh", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3, No. 3. 2015, h. 38.

pembelajaran yang diterapkan, yang berperan penting dalam menyusun bahan ajar dalam pembelajaran adalah guru, kemampuan berfikir guru diasah untuk mendapatkan modul ajar yang kreatif dan berinovasi. Dalam penyusunan modul ajar ini guru perlu menguasai kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik agar pembelajaran di dalam kelas dapat terlaksana dengan lebih efektif, efisien dan sesuai capaian pembelajaran.⁶

Di kecamatan Blangkejeren tepatnya di Kabupaten Gayo Lues terdapat sepuluh SMP diantara sepuluh SMP tersebut, empat SMP Negeri dan enam SMP lainnya Swasta, SMP Kabupaten Gayo Lues sudah menerapkan Kurikulum Merdeka tetapi belum menyeluruh dikarenakan kurangnya kesiapan dari pihak sekolah dan guru, berbagai kendala dan hambatan yang dialami guru pada penerapan Kurikulum Merdeka salah satunya pada penyusunan modul ajar, guru mengalami beberapa kesulitan dalam pemahaman Kurikulum yang masih terbatas, banyak guru merasa belum sepenuhnya memahami konsep dari Kurikulum Merdeka, terutama pendekatan ini berbeda dari Kurikulum sebelumnya. Tanpa pemahaman yang mendalam, guru kesulitan dalam merancang modul ajar yang efektif. Namun, pelatihan dan pendampingan yang disediakan belum merata, sehingga banyak guru belum memiliki keterampilan yang cukup untuk menerapkannya.

Berdasarkan observasi awal, beberapa temuan peneliti di lapangan bahwa SMP Negeri 1 Blangkejeren dan SMP Terpadu Muhammadiyah sudah menerapkan

⁶Utami Maulinda, “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka”, No. 2, 2022, h. 130.

kebijakan Kurikulum Merdeka belajar tetapi penerapan Kurikulum di SMP Negeri 1 dan SMP Muhammadiyah belum menyeluruh di setiap kelas karena masih tahap penyesuaian, hanya kelas VII saja yang sudah menerapkan kurikulum Merdeka sedangkan kelas VIII dan kelas IX masih berpatokan dengan kurikulum 2013. Untuk beralih ke Kurikulum Merdeka terdapat beberapa perubahan dalam perangkat pembelajaran diantaranya seperti, rencana pembelajaran diganti menjadi modul ajar yang lebih fleksibel dan mudah disesuaikan, tujuan pembelajaran tidak lagi berbasis kompetensi dasar tetapi berdasarkan CP (Capaian Pembelajaran).

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup kajian pada sekolah-sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Gayo Lues. Kabupaten Gayo Lues terdiri dari sebelas kecamatan, yang di dalamnya terdapat sejumlah SMP baik negeri maupun swasta. Adapun jumlah keseluruhan SMP di Kabupaten Gayo Lues adalah 42 SMP sekolah, 28 SMP Negeri dan 14 SMP Swasta. Namun, dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil sampel dari dua SMP yang berada di kecamatan Blangkejeren, yaitu SMP Negeri 1 Blangkejeren dan SMPT Muhammadiyah sebagai perwakilan untuk mengkaji kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam merancang modul ajar, pemilihan ini dilakukan agar penelitian lebih terfokus dan dapat dilakukan secara mendalam sesuai dengan waktu dan kemampuan peneliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul tentang “Kompetensi Guru PAI Dalam Merancang Modul Ajar Di SMP Kabupaten Gayo Lues”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka diperoleh rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru PAI dalam merancang modul ajar di SMP Kabupaten Gayo Lues ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam merancang modul ajar di SMP Kabupaten Gayo Lues ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah diterapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mengetahui kompetensi guru PAI dalam merancang modul ajar di SMP Kabupaten Gayo Lues.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru PAI dalam merancang modul ajar di SMP Kabupaten Gayo Lues.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam mengembangkan media atau metode menghafal lebih lanjut. Selain itu menjadi nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan guru yang kompeten dalam merancang modul ajar, siswa akan menerima materi yang lebih sistematis, menarik, dan mudah untuk dipahami.
- b. Bagi Guru, sebagai masukan bagi guru PAI dan guru yang lain menjadi bahan evaluasi diri untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas perencanaan pembelajaran dan memberikan gambaran nyata tentang tingkat kompetensi guru dalam merancang modul ajar.
- c. Bagi Sekolah, hasil dari penelitian kompetensi guru PAI dalam merancang modul ajar dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pihak sekolah mengenai Tingkat kompetensi pedagogic dan profesional guru PAI dalam merancang modul ajar, menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.
- d. Bagi peneliti, Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti mendapat pengalaman langsung dalam penyusunan modul ajar yang efektif dan berinovatif. Sehingga dapat menjadi bekal untuk mengajar serta terpenuhinya syarat guna menyelesaikan jenjang Pendidikan Strata 1 (S1).

E. Definisi Istilah

Untuk lebih memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Kompetensi Guru PAI Dalam Merancang Modul Ajar di SMP Kabupaten Gayo Lues” maka penelitian ini akan menjelaskan seperlunya istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa kompetensi berasal dari kata kompeten yang berarti cakap, berkuasa memutuskan (menentukan) suatu hal.⁷

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban dan bertanggung jawab, kompetensi yang dimiliki setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.⁸

Menurut E. Mulyasa, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.⁹ Menurut Uzer Usman, “kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif.”¹⁰

Muhammad Surya mengungkapkan, “bahwa kompetensi adalah keseluruhan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang dalam kaitan dengan tugas tertentu.”¹¹

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), h. 518.

⁸Pupuh Fathurrahman, Strategi Belajar Mengajar, *Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung : Refika Aditama, 2007), h. 204.

⁹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.), h. 75.

¹⁰Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 4.

¹¹Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 92.

Dari tiga pendapat pakar diatas dengan konteks yang berbeda, peneliti menguraikan kompetensi adalah kemampuan, pengetahuan, keterampilan yang harus dimiliki seorang guru. Dalam hal ini yang dituju peneliti adalah dalam kemampuan pedagogik dan profesional guru dalam merancang modul ajar khususnya pada guru PAI di SMP Kabupaten Gayo Lues.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), guru adalah orang yang kerjanya mengajar, perguruan, sekolah, gedung tempat belajar, perguruan tinggi, Universitas.¹²

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun dalam kelompok, di sekolah maupun di luar sekolah. Karena profesinya sebagai guru berdasarkan panggilan jiwa, maka tugas guru mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan serta mengajarkan nilai-nilai luhur yang bermanfaat bagi kehidupan anak didik.¹³

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan usaha kepada anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dunia dan akhirat.¹⁴ Guru

¹²Hoetomo, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), h. 280.

¹³J. J. Hasibuan Dan Meojino, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remajarosdakarya, 1995), h. 40

¹⁴ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 86.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di satuan pendidikan formal. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga berperan dalam membina akhlak peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai agama.

Menurut Direktorat Pendidikan Agama Islam, guru pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab strategis dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan terencana dalam Kurikulum sekolah formal.¹⁵

Dari penjelasan di atas yang penulis maksudkan di sini adalah guru Pendidikan Agama Islam yaitu guru yang membimbing peserta didik dalam pembelajaran Islami, pendidik yang tanggung jawab, mengajar, dan membimbing peserta didik dalam bidang agama Islam di satuan pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA, atau SMK.

3. Merancang Modul Ajar

Merancang berasal dari kata “rancang” yang berarti membuat rancangan atau menyusun sesuatu secara sistematis. Dalam konteks Pendidikan, merancang berarti proses perencanaan yang melibatkan pemikiran, dan penyusunan komponen pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Merancang dalam

¹⁵Direktorat Pendidikan Agama Islam, *Buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019), h. 5

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki arti membuat rancangan, rencana tentang suatu yang akan dikerjakan.¹⁶

Modul ajar merupakan dokumen yang memuat rencana pembelajaran lengkap untuk digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Modul mencakup komponen seperti tujuan pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran, materi, metode, penilaian, serta refleksi pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka, modul ajar disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).¹⁷

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan merancang modul ajar berarti proses penyusunan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru untuk memudahkan guru dalam memaparkan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik pada Kurikulum Merdeka.

F. Kajian Terdahulu

1. Penelitian Isdiyanti, pada tahun 2023, melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Melalui Pelatihan Di Kelompok Kerja Guru Agama Khatolik Kulon Prongo”. Penelitian ini secara spesifik berfokus pada mengeksplorasi kemampuan guru dalam menyusun modul ajar melalui kegiatan pelatihan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dengan Teknik supervise akademik melalui pelatihan dan bimbingan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

¹⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id> Diakses Pada 7 Mei 2025.

¹⁷Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, *Panduan Pengembangan Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), h. 5.

terjadi peningkatan kompetensi profesional guru dalam menyusun RPP, kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kompetensi guru kelompok kerja guru agama katolik Kulon Prango.¹⁸

2. Penelitian Muammar Khadafi, pada tahun 2024, peneliti mengangkat judul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pada Kurikulum Merdeka Pada Materi Pengukuran Di SMA”. Penelitian ini membahas tentang permasalahan yang ditemukan yaitu, belum tersedianya modul ajar kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran fisika, salah satunya pada materi pengukuran meskipun sekolah yang bersangkutan sudah menerapkan kurikulum Merdeka pada kegiatan pembelajaran, tetapi belum adanya modul ajar. Tujuan dari penelitian ini untuk membantu mental yang Merdeka, *independent* dan mendesain modul ajar berbasis kurikulum Merdeka sekaligus menguji kelayakan modul yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model *Four D*. hasil penelitian ini menunjukkan modul ajar berbasis kurikulum Merdeka pada materi pengukuran di SMA sangat layak dan praktis untuk diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar maupun proses pembelajaran.¹⁹
3. Penelitian Fatisah, pada tahun 2018, peneliti mengangkat judul “Kompetensi Guru PAI Dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran Di SMPN 1 Darussalam

¹⁸Isdiyanty, “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Melalui Pelatihan Di Kelompok Kerja Guru Agama Katolik Kulon Prango”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 8, No. 1, 2023, h. 82-83

¹⁹Muammar Khadafi, “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Materi Pengukuran Di SMA”, Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024, (Publish).

Aceh Besar”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana kompetensi guru PAI dalam penyusunan perangkat pembelajaran dalam kurikulum 2013 (RPP) di SMPN 1 Darussalam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan melalui wawancara dan telaah dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian menunjukkan bahwa guru PAI sudah menyusun RPP sebagai acuan dalam proses pembelajaran dan dalam penyusunannya sudah baik, namun masih membutuhkan penyempurnaan agar RPP ke depannya menjadi lebih bagus.²⁰

Adapun perbedaan pada Penelitian ini dengan sebelumnya adalah jenis analisis data dan konteks materi yang berbeda serta lokasi yang berbeda juga. Selain itu penelitian yang sedang dilakukan lebih menekankan pada Kompetensi Guru PAI Dalam Merancang Modul Ajar Di SMP Kabupaten Gayo Lues.

²⁰ Fatisah, “*Kompetensi Guru PAI Dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran Di SMP 1 Darussalam Aceh Besar*”, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024, (Publish).